



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN

SCAN BARCODE



RABU WAGE

20 OKTOBER 2021 (13 MULUD 1955 / TAHUN LXXVII NO 23)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

BEKUK PSG PATI 2-0 PSIM Raih Kemenangan Pertama

SOLO (KR) - PSIM Yogya meraih kemenangan pertama pada Liga 2 Grup C, usai mengatasi PSG Pati dengan skor 2-0 pada pekan keempat yang berlangsung di Stadion Manahan Solo, Selasa (19/10). Gol kemenangan Tim 'Laskar Mataram' dicetak Aditya Putra Dewa menit 60 melalui tendangan penalti dan Sugeng Efendi menit 86.

Tambahan poin penuh itu membawa PSIM ke peringkat 3 klasemen sementara dengan nilai 5, berada di bawah PSCS Cilacap yang memimpin dengan nilai 9 dan Persis Solo di posisi runner up, mengemas nilai 8. Sedangkan PSG yang baru mendapat 1 poin, kian terbenam di dasar klasemen.

Pelatih PSIM Seto Nurdiyantoro memuji kerja keras para pemainnya untuk mengakhiri paceklik kemenangan. Sang pelatih mengaku tidak ada rahasia di balik kemenangan tersebut. "Kalau hasil jelas campur tangan Tuhan. Tapi di balik itu kami tetap ada latihan. Bagaimana salah satu yang susah ialah membangun mental pemain, mengembalikan itu," ungkapnya se usai laga.

Meski demikian Seto melihat beberapa pemainnya belum bisa bermain lepas. "Beberapa pemain saya lihat masih ada ketegangan hingga belum bisa tampil lepas dari pertandingan sebelumnya. Harapannya, ke depan bisa lebih baik," harap Seto.

Pada babak pertama, barisan penyerang PSIM masih kesulitan membongkar pertahanan klub yang juga dikenal dengan nama AHHA PS Pati itu. Memasuki babak kedua, PSIM pun memecah kebuntuan pada menit 60 melalui tendangan penalti Aditya Putra Dewa. Wasit menunjuk titik putih setelah bek PSG Junda Irawan hands ball di area terlarang. PSIM mengandaskan keunggulan saat waktu normal tinggal menyisakan 4 menit melalui tendangan keras Sugeng Efendi. (Jan)-d



Pemain PSIM Imam Witoyo (depan) berebut bola dengan pemain PSG Pati dalam pertandingan Liga 2 Grup C di Stadion Manahan, Solo, Selasa (19/10).

PPKM DIY TURUN KE LEVEL 2 Sultan: Jangan Lengah

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat telah menurunkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY dari Level 3 ke Level 2 mulai 19 Oktober sampai 1 November 2021. Dampak kebijakan tersebut, dilakukan sejumlah pelanggaran termasuk di destinasi wisata meski sifatnya masih terbatas. Konsekuensinya, destinasi wisata wajib menggunakan aplikasi Peduli-Lindungi dan menerapkan pembatasan pengunjung 25 persen dari total kapasitas.

"Meski saat ini DIY sudah turun menjadi Level 2, tapi saya minta masyarakat untuk tidak lengah dan tetap mewaspada potensi penularan Covid-19. Sebab saat ini kasusnya masih fluktuatif dan kasus (penularannya) belum sepenuhnya hilang. Jadi tetap menjaga protokol kesehatan karena bagaimanapun kondisi masih fluktuatif OTG, kalau nggak perlu tidak usah pergi," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (19/10).

Sultan menyatakan, apapun level PPKM di DIY, masyarakat harus benar-benar menahan diri untuk berwisata. Sebab kasus Covid-19 masih fluktuatif meski dalam beberapa waktu terakhir kasusnya sudah mulai melandai. Terlebih wisatawan yang datang ke DIY (terutama luar daerah) belum bisa dipastikan sudah melakukan vaksinasi atau belum. Jadi untuk mengantisipasi adanya penularan atau penambahan kasus adalah menegakkan protokol kesehatan (prokes) dalam setiap aktivitas.

* Bersambung hal 7 kol 5

Jadi Buron, Bersembunyi di Bandung Terpidana Dana Rekon Gempa Ditangkap

YOGYA (KR) - Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejati DIY berhasil meringkus terpidana kasus korupsi penyalahgunaan dana rehabilitasi dan rekonstruksi (rekon) pascagempa bumi Tahun 2006 di Bantul, Ir Lilik Karnae MT (64), di sebuah hotel di wilayah Bandung Jabar. Warga Mlati Sleman ini dinyatakan buron oleh Kejati DIY sejak 21 Desember 2016. Selanjutnya terpidana bakal menjalani putusan Mahkamah Agung (MA) yang menjatuhkan hukuman 4 tahun dan denda Rp 200 juta subsider 6 bulan kurungan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kajati DIY Dr Tanti A Manurung SH MH, Selasa (19/10) mengungkapkan, putusan di Pengadilan Tipikor Yogya pada Februari 2009, terpidana divonis 1,5 tahun penjara dan denda Rp 50 juta subsider 2 bulan kurungan serta uang pengganti Rp

372.750.000. Kemudian di tingkat banding, Pengadilan Tinggi (PT) Yogya menguatkan putusan Pengadilan Tipikor.

"Pada tingkat kasasi, putusan

MA No 188 K/PID. SUS/2013 tanggal 10 Juli 2014 menjatuhkan hukuman 4 tahun dan denda Rp 200 juta subsider 6 bulan kurungan. Putusan Kasasi ini sesuai tun-

tutan Jaksa Penuntut Umum," ungkapnya.

Menurut Tanti A Manurung, kasus ini merupakan perkara korupsi yang kedua bagi terpidana. Pada saat perkara kedua ini upaya kasasi terpidana sudah selesai menjalani pidana yang pertama. Pada saat keluar penetapan MA, ternyata terpidana kabur. Selanjutnya pada 21 Desember 2016, terpidana dinyatakan buron.

"Terpidana sudah lima tahun menjadi buronan. Selama jadi buronan, terpidana berada di luar daerah," terang Tanti.

Tim Tabur Kejati DIY yang dipimpin Asintel telah melakukan pemantauan dan pencarian terhadap terpidana sejak Sabtu-Minggu (16-17/10) di daerah Serang Banten dan Jakarta Utara. Namun Tim Tabur tidak mendapati terpidana.

* Bersambung hal 7 kol 5



Terpidana Ir Lilik Karnae MT (depan) saat tiba di Kantor Kejati DIY.

Analisis KR KK Nikah Siri Umar Haris S SH MH

BEBERAPA waku lalu Direktorat Jenderal Pendudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mengunggah video tentang bagaimana membuat akta kelahiran melalui channel YouTube. Salah satu materi yang menarik perhatian masyarakat adalah bahwa pasangan yang sudah menikah (secara agama) tapi tidak memiliki buku nikah dapat memiliki kartu keluarga (KK) dengan diberi tanda khusus.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 20 Oktober 2021	11:27	14:33	17:36	18:46	03:58

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1105	Bebby		100.000,00
	JUMLAH		100.000,00
s/d 18 Okt 2021			Rp 512.315.953,00
s/d 19 Okt 2021			Rp 512.415.953,00

(Lima ratus dua belas juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah)
(Siapa menyusul?)

Polda Jateng Turut Ungkap Pinjol Gelap di Yogya

SEMARANG (KR) - Ulah pengelola pinjaman online (pinjol) gelap yang berkantor di Yogya dan sering main macam dengan mempermalukan korban lewat foto editan berhasil diungkap Polda Jateng. Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jateng, selain mengamankan tiga orang, termasuk seorang direktur, juga menyita sejumlah ponsel dan 10 dari 300 unit komputer yang berada di kantor Pinjol PT AKS di Yogya.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi pada gelar kasus, Selasa (19/10) mengatakan, terungkapnya praktik pinjol yang merebak ini, bermula dari laporan masyarakat. "Setelah melakukan penyelidikan akhirnya berhasil me-



Para tersangka pinjol gelap asal Yogya yang diamankan Polda Jateng.

nangkap tersangka di Yogyakarta berikut perangkat komputernya," kata Kapolda.

Kapolda menyebutkan ada ratusan komputer dan ponsel digunakan untuk menagih debiturnya yang telat membayar angsuran. Pelaku menagih korban

dengan cara meneror dan menyebarkan konten porno melalui media sosial.

Menurut Kapolda, pinjol ilegal ini menggunakan jasa debt collector untuk melakukan penagihan dengan cara ancaman dan

* Bersambung hal 7 kol 1

GUBERNUR DIY PRIHATIN SOAL PINJOL Masyarakat Harus Lebih Hati-hati

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X berpesan agar masyarakat lebih hati-hati dan tidak tergiur skema pinjaman modal secara cepat. Sikap kehati-hatian itu penting agar warga tidak terjebak pinjol ilegal yang dapat merugikan mereka.

"Sebelum melangkah, cari informasi yang benar, yang akan dihubungi itu gimana. Selama ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah seringkali menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat soal pinjol. Oleh karena itu masyarakat jangan tergiur pinjaman murah dengan proses yang cepat," kata Gubernur DIY di Kompleks Kepatihan, Senin (18/10). Sultan mengatakan,

meski proses peminjaman di pinjol mudah, namun sangat berisiko. Karena selain bunga pinjaman tergolong tinggi dengan rentang pengembalian dan sistem penagihan yang cepat. Dengan konsekuensi risiko yang tinggi itu, alangkah baiknya masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan peminjaman secara online. Kehati-hatian tidak hanya terhadap pinjol, namun juga rentenir dan arisan online lainnya.

* Bersambung hal 7 kol 5



● **TETANGGA** saya punya anak sekolah di SMP kelas 1 atau kelas 7. Karena selama ini belajar secara online dan belum pernah tatap muka di sekolah, ia tidak kenal dengan teman-teman sekelasnya. Saat PTM pertama, anak itu ternyata salah masuk kelas dan baru sadar ketika pulang sampai di rumah. (Aswan Amudhi, Bergan RT 005 Wijirejo, Pandak Bantul)-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

RS HAPPY LAND MEDICAL CENTRE melayani

YOGA PRENATAL

Jadwal: Senin (16.00 - 17.00), Kamis (09.00 - 10.00)

Pendaftaran: 0811-8550-060

RS PKU Bantul

HOME CARE

Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda

Pendaftaran: 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19

Selasa, 19 Oktober 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.236.287 (+903)	- Pasien positif : 155.529 (+20)
- Pasien sembuh : 4.076.541 (+1.530)	- Pasien sembuh : 149.788 (+51)
- Pasien meninggal : 143.049 (+50)	- Pasien meninggal : 5.234 (+1)

Berdagang keliling, perhatikan Prokes Covid-19. Ingat 5M

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/Ira)